

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

#### 4.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 106 anak.

#### 4.3 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel penelitian ibu yang mempunyai anak berusia 4-5 tahun di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

##### 4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

(Alimul Hidayat, 2007)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{106}{1 + 106 (0,05)^2} \\
 &= \frac{106}{1 + 106 (0,0025)} \\
 &= \frac{106}{1 + 0,265} \\
 &= \frac{106}{1,265} \\
 &= 83,7 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 84 ibu

#### 4.3.2 Cara Pengambilan Sampel

Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

#### 4.4 Klasifikasi Variabel

Dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

##### 1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pola asuh ibu.

##### 2. Variabel dependen (Variabel tergantung)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah status gizi.

#### 4.5 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia Pra Sekolah di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Variabel Independen : Pola asuh ibu	Pola Asuh adalah pola perilaku interaksi yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak yang meliputi mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak sampai mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada didalam masyarakat (Petranto, 2006).	Perilaku asuh yang di terapkan pada anak yaitu: 1. Pola asuh demokrasi (otoritatif) 2. Pola asuh pemanja (permisif) 3. Pola asuh otoriter (autoriteri) 4. Pola pengasuhan penelantar Untuk memenuhi status gizi anak	Kuesioner	Ordinal	Presentasi terbesar dari jawaban menunjukkan : 1. Pola asuh demokrasi= 1 2. Pola asuh otoriter= 2 3. Pola asuh permisif= 3 4. Pola asuh penelantar= 4

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
2.	Variabel Dependen : Status gizi	Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi bila tubuh cukup zat-zat gizi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum.	Menggunakan berat badan/ tinggi badan (Direktorat Gizi Masyarakat 2002) . 1. Normal = -2SD s/d 2SD atau Gizi baik 2. Kurus = < -2SD s/d -3SD atau Gizi buruk 3. Kurus sekali = < -3SD atau Gizi buruk 4. Gemuk= > 2SD atau Gizi lebih	Timbang dan alat ukur (meteran)	Ordinal	1. Normal= 4 2. Kurus= 3 3. Kurus Sekali= 2 4. Gemuk= 1

## 4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

### 4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin baik dari STIKES dan pihak sekolah TK Muslimat untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak usia pra sekolah, maka peneliti mengadakan pendekatan dengan responden sebagai subjek penelitian, yaitu status gizi anak dengan baik di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman pada bulan Januari 2015, mendapat persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian, yaitu hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak usia pra sekolah di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2015. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dari variabel independen pola asuh dan variabel dependen status gizi.

#### 4.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

##### 2. *Coding*

Setelah data terkumpul dan di seleksi serta di edit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data untuk setiap pengukuran untuk memudahkan dalam pengolahan data. Untuk variabel independen yang pertama yaitu: pola asuh orang tua, pola asuh demokrasi diberikan kode 1, otoriter kode 2, permisif kode 3 serta penelantar kode 4, dan status gizi untuk gizi normal di kode 4, status gizi kurus di kode 3, kurus sekali di kode 2, dan gemuk di kode 1.

##### 3. *Scoring*

Peneliti menjumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0 (Azrul Azwan dan Joedo Prihartono, 2003).

##### a. Pola asuh ibu

Presentasi terbesar dari jawaban menunjukkan :

- 1) Pola asuh demokrasi = 1
- 2) Pola asuh otoriter = 2
- 3) Pola asuh permisif = 3
- 4) Pola asuh penelantar = 4

b. Status gizi

Bila skoring tinggi badan dan berat badan mencapai :

- 1) Normal :  $-2SD$  s/d  $2SD$  atau Gizi baik = 4
- 2) Kurus :  $< -2SD$  s/d  $-3SD$  atau Gizi buruk = 3
- 3) Kurus sekali :-  $3SD$  atau Gizi buruk = 2
- 4) Gemuk :  $>2SD$  atau Gizi lebih = 1

4. *Tabulating*

Menurut Arikunto (2002) *tabulating* (pentabulasian) merupakan tahap ketiga yang dilakukan setelah proses *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

Hasil *tabulating* data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### 4.6.3 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan untuk melakukan hubungan hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak usia pra sekolah di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan perhitungan statistic *Rank Spearman*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistik, karena menggunakan uji hubungan dengan data ordinal, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for window* dengan derajat kemakmuran  $P= 0,05$  Ho ditolak artinya ada hubungan antara dua variabel.

#### 4.7 Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika masalah-masalah penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Sebelum melakukan tindakan, orang tua diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

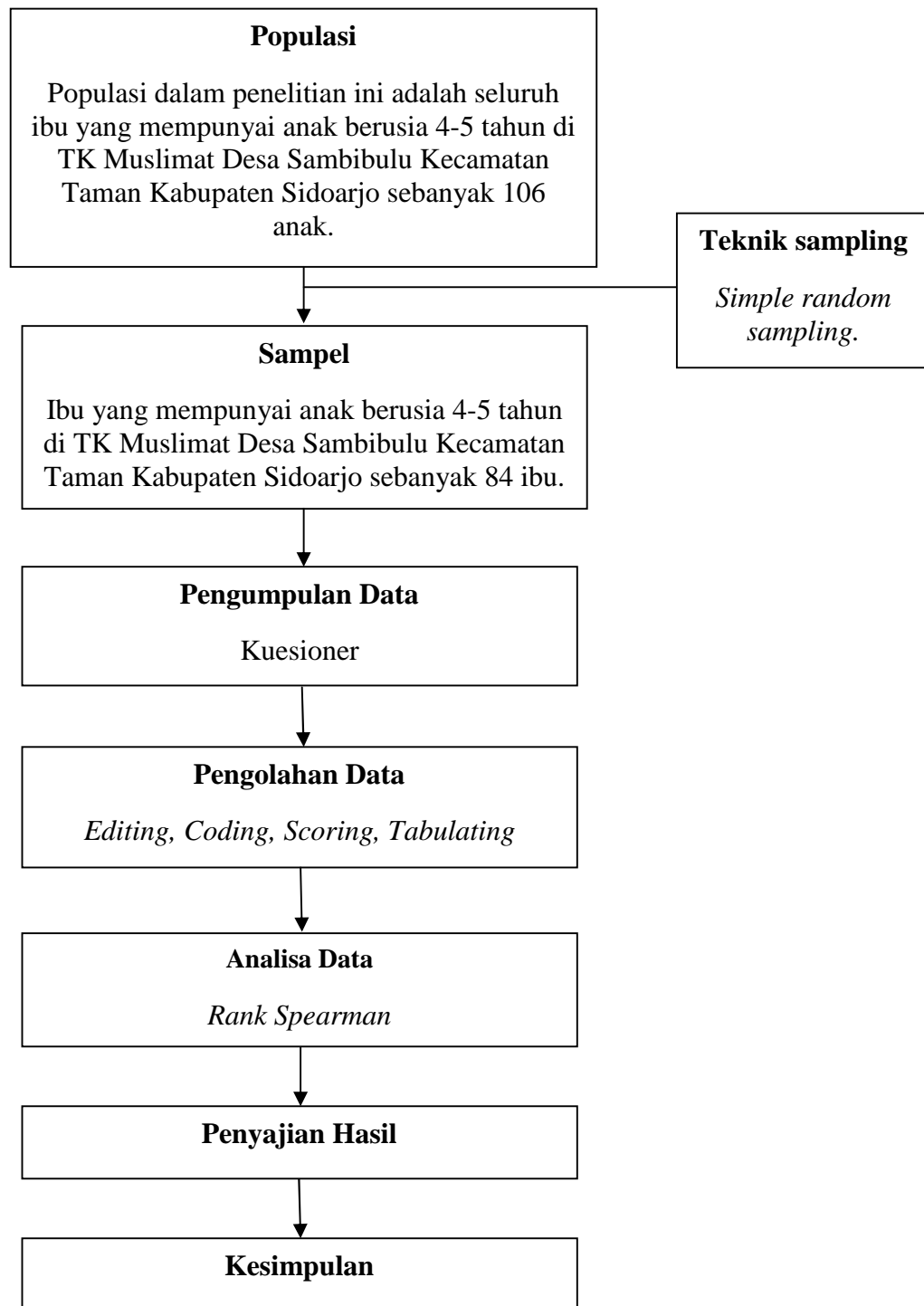
Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

3. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.



#### 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.8 Kerangka kerja Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Usia Pra di TK Muslimat Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.